

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan swamedikasi *dismenorea* pada kalangan mahasiswi fakultas non kesehatan Universitas Andalas Padang adalah baik (41,3%), cukup (40,8%), dan kurang (17,9%). Perilaku swamedikasi *dismenorea* pada kalangan mahasiswi fakultas non kesehatan Universitas Andalas Padang termasuk pada kategori positif sebesar (93,9%).
2. Tidak adanya hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi *dismenorea* ($p=0,06$) pada kalangan mahasiswi fakultas non kesehatan Universitas Andalas Padang.
3. Profil swamedikasi *dismenorea* pada mahasiswi fakultas eksakta masing-masing mayoritas memilih Parasetamol sebagai pilihan obat, apotek sebagai sumber mendapatkan obat, informasi teman/keluarga sebagai pertimbangan memilih obat, anggapan penyakit ringan sebagai alasan melakukan swamedikasi, memiliki skala nyeri kategori berat, dan memperoleh hasil dari swamedikasi yaitu rasa sakit berkurang.

5.2 Saran

1. Perlunya edukasi kepada mahasiswi mengenai pengetahuan tentang dosis dan efek samping obat serta pentingnya menggunakan obat yang baik dan benar.
2. Hendaknya dalam penelitian selanjutnya juga meneliti mengenai pengetahuan dan perilaku swamedikasi *Dismenorea* dengan terapi non farmakologis pada mahasiswi fakultas non kesehatan.